

BAB I

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Mahasiswa merupakan suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya karena ikatan dengan perguruan tinggi. Mahasiswa juga merupakan calon intelektual atau cendekiawan muda dalam suatu lapisan masyarakat yang sering kali syarat dengan berbagai predikat. Mahasiswa sadar bahwa mencari bekal untuk menjadi kaum intelektual di kemudian hari tidak hanya dengan mengejar ilmu dan kepandaian, tetapi juga melalui interaksi sosial dan melakukan sesuatu bagi kehidupan kemanusiaan yaitu penyesuaian diri.

Menurut Sofyan S. Willis (1994) penyesuaian diri adalah kemampuan seseorang untuk hidup dan bergaul secara wajar terhadap lingkungannya, sehingga ia merasa puas terhadap dirinya dan terhadap lingkungannya. Hal penting yang dibutuhkan individu untuk mendapat prestasi belajar yang baik adalah kemampuan individu dalam menyesuaikan diri dengan sejumlah faktor eksternal. Penyesuaian diri tersebut meliputi: penyesuaian diri terhadap dosen, penyesuaian diri terhadap mata kuliah, penyesuaian diri terhadap teman sebaya, dan penyesuaian diri terhadap lingkungan kampus.

Realitas yang harus dihadapi adalah proses perubahan jenjang pendidikan yang termasuk di dalamnya adanya pemantapan status dan identitas pada diri mahasiswa yang mendorong mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan peranannya sesuai dengan status pendidikan baru yang sedang ditempuh.

Pada dasarnya pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi individu agar menjadi manusia yang berakhlak, bertakwa, berilmu, kreatif, dan berani bertanggung jawab serta menjadi warga Negara yang demokratis. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut diperlukan pendidik yang terdiri dari: guru, dosen, konselor, pamong belajar, instruktur, dan lain-lain. Dan untuk itulah didirikan lembaga pendidikan formal seperti sekolah, perguruan tinggi, dan lembaga pendidikan lain yang berkualitas untuk mengembangkan kemampuan individu.

Pengembangan potensi mahasiswa salah satu wujudnya dapat dilihat dari pencapaian prestasi belajar yang telah dicapai. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal individu dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan tuntutan dimana mereka belajar. Penyesuaian diri tersebut meliputi : penyesuaian diri terhadap mata pelajaran, penyesuaian diri terhadap dosen, penyesuaian diri terhadap teman sebaya, penyesuaian diri terhadap lingkungan kampus, dan lain-lain.

Prestasi belajar berkaitan erat dengan kualitas pendidikan. Prestasi itu tidak mungkin dicapai atau dihasilkan oleh seseorang selama ia tidak melakukan kegiatan dengan sungguh-sungguh atau dengan perjuangan yang gigih. Dalam kenyataannya untuk mendapatkan prestasi belajar tidak semudah membalikkan telapak tangan, tetapi harus penuh perjuangan dan berbagai rintangan dan hambatan yang harus dihadapi untuk mencapainya. Hanya dengan keuletan, kegigihan dan optimisme prestasi itu dapat tercapai.

Prestasi belajar merupakan hasil dari suatu usaha, kemampuan, dan sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu hal di bidang pendidikan Arifin (1991).